

# CAGR BTN Tumbuh Double Digit

Oleh Aris Cahyadi

► JAKARTA – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) mampu mencatatkan kinerja bisnis yang tumbuh berkelanjutan dan berada di atas rata-rata industri perbankan nasional. Dalam lima tahun terakhir terhitung mulai Desember 2013 hingga Desember 2017, BTN mencatatkan rata-rata pertumbuhan kredit (*compound annual growth rate/CAGR*) sebesar 18,63% dari Rp 100,47 triliun menjadi Rp 199 triliun.

Per Maret 2018, pertumbuhan kredit BTN pun berada di level 19,34% secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi Rp 202,5 triliun. Data Bank Indonesia (BI) mencatat kredit perbankan nasional tumbuh 8,2% (*yoy*) per Februari 2018. Atas realisasi kinerja tersebut, perseroan memperoleh apresiasi positif dari Komisi XI DPR RI. Dukungan BTN atas Program Satu Juta Rumah juga sukses mengantarkan perseroan terus memimpin pasar kredit pemilikan rumah (KPR) dan KPR Subsidi.

Direktur Utama BTN Maryono mengatakan, perseroan berkomitmen mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan. "Apresiasi Komisi XI DPR atas kinerja kami akan menjadi pemacu untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan. Kami meyakini tahun ini akan mampu mencapai target pertumbuhan bisnis sesuai target yang ditetapkan," jelas Maryono dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) BTN bersama Komisi XI DPR RI di Jakarta, Senin (23/4).

Maryono menjelaskan, kredit perumahan masih mendominasi penyaluran pinjaman emiten bersandi saham BBTN ini sebesar 91,09% per Maret 2018. Pada kredit perumahan tersebut, KPR tercatat tumbuh 22,37% (*yoy*) dari Rp 121,71 triliun per Maret 2017 menjadi Rp 148,95 triliun. BTN juga mencatatkan rata-rata pertumbuhan KPR sebesar 20,76% dalam lima tahun terakhir, dari Rp 67,97 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp 144,58 triliun pada Desember 2017.

Dengan penyaluran tersebut, kata Maryono, BTN masih menjadi pemimpin pasar KPR di Indonesia dengan pangsa sebesar 37% per Desember 2017. BTN pun masih mendominasi pasar KPR Subsidi dengan

pangsa sebesar 95% pada akhir tahun lalu.

Sejalan dengan komitmen perseroan dalam mendukung Program Satu Juta Rumah, BTN juga telah menyalurkan kredit perumahan untuk 278.262 unit rumah dengan nilai kredit sebesar Rp 24,25 triliun per Maret 2018. Realisasi penyaluran tersebut telah mencapai 37,1% dari total target dukungan BTN terhadap Program Satu Juta Rumah sebanyak 750.000 unit rumah pada 2018.

Pertumbuhan positif pinjaman tersebut juga diikuti dengan perbaikan rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) *nett* yang berada di level 1,78% per Maret 2018 atau turun dari 2,35% dibandingkan periode sama tahun lalu. "Kami tetap mengutamakan asas kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Kami meyakini angka tersebut akan terus turun sejalan dengan upaya untuk memperbaiki kualitas kredit dan meningkatkan penyaluran kredit," ujar Maryono.

Peningkatan positif penyaluran kredit BTN pun turut menggerakkan posisi aset perseroan. Per Maret 2018, aset BTN tercatat naik 20,73% (*yoy*) menjadi Rp 258,74 triliun. Selama lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan aset BTN juga mencapai 18,81% dari Rp 131,17 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp 261,37 triliun pada bulan yang sama tahun 2017.

Kinerja positif BTN juga menggerakkan naiknya laba perseroan. Selama lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan laba BTN mencapai sebesar 17,99% dari Rp 1,56 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp 3,02 triliun pada akhir 2017. Per Maret 2018, laba BTN naik 15,13% (*yoy*) menjadi Rp 684 miliar. Posisi pertumbuhan tersebut juga berada di atas kenaikan

laba industri perbankan nasional yang hanya naik sebesar 9,69% (*yoy*) per Februari 2018.

## Utamakan GCG

Di sisi lain, BTN pun telah mencatatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 23,54% (*yoy*) menjadi Rp 194,48 triliun per Maret 2018. Pos tabungan menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar dengan kenaikan 43,35% (*yoy*). Kemudian, giro BTN pun naik 22,55% (*yoy*) dan deposito tumbuh 16,87% (*yoy*). Dengan kenaikan giro dan tabungan, porsi dana murah (*current account and savings account/CASA*) perseroan pun terus naik dari 46,04% pada Maret 2017 menjadi 48,95% pada Maret 2018.

Menurut Maryono, dalam menghimpun simpanan masyarakat, perseroan terus mengutamakan *Good Corporate Governance* (GCG). "Kami juga berterima kasih pada Komisi XI yang mengingatkan manajemen untuk mengutamakan GCG dari menjalankan bisnis," kata Maryono.

Terkait permintaan Komisi XI DPR RI agar BTN berhati-hati dalam mengelola dana masyarakat untuk tetap menjaga kepercayaan kepada perbankan, disambut positif Maryono sebagai tambahan semangat perseroan yang dipimpinnya tetap GCG. Maryono menjelaskan pihaknya akan menindak tegas karyawan perseroan yang terlibat pada kasus yang merugikan nasabah dan terbukti melanggar hukum.

BTN juga akan membantu pihak berwenang untuk mengawal proses hukum jika terjadi kasus tersebut. "Perseroan akan mematuhi dan menghormati proses hukum yang berlaku dan tidak akan melindungi pihak manapun yang terkait dengan kasus yang secara hukum terbukti salah dan merugikan nasabah," tegas Maryono.

Maryono mengungkapkan, pihaknya meningkatkan keamanan pelayanan jasa dan produk perseroan demi kenyamanan nasabah. Maryono juga mengimbau nasabah kepada nasabah perseroan untuk bekerja sama dengan BTN dalam memastikan proses layanan perbankan itu sesuai prosedur dan didukung dokumen yang sah dari bank. "Untuk keamanan transaksi perbankan kami menghimbau nasabah untuk melakukan transaksi di kantor cabang BTN yang secara sistem tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan," kata dia.



## Divisi Jasa Keuangan Astra

Director in Charge Astra Financial Services Division Suparno Djasmin (keempat kanan) berpose bersama perwakilan 10 CEO Astra Financial Services dalam acara silaturahmi dengan media, di Jakarta, Senin (23/4/2018). Pertemuan tersebut bermaksud memperkenalkan 10 anak usaha Astra International yang tergabung dalam divisi Jasa keuangan.

# Generali Bukukan Laba Rp 61,3 Miliar

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) membukukan total premi Rp 3,2 triliun pada 2017 dan pertumbuhan premi bruto 21% dibanding tahun 2016. Hasil yang baik tersebut mendorong perseroan untuk meraih laba bersih sebesar Rp 61,3 miliar per akhir Desember 2017.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhrman mengatakan, hasil yang kuat pada 2017 menunjukkan ambisi Generali, meskipun di tengah kompetisi yang sangat menantang, untuk menjadi perusahaan asuransi yang memberikan nilai tambah bagi nasabah. Setiap tahun perseroan berkembang dengan didorong oleh berbagai inovasi baru yang disesuaikan dengan perubahan kebutuhan nasabah dan perkembangan teknologi.

"Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung pertumbuhan jalur distribusi yang kami miliki, baik keagenan, bancassurance maupun bisnis grup. Oleh karena itu, kami peroleh laba Rp 61,3 miliar tahun lalu," ungkap Edy dalam keterangan resmi yang diterima *Investor Daily*, Senin (23/4).

Tahun ini, lanjut Edy, fokus utama perseroan adalah memperkuat produk dan proses otomatis atau digitalisasi, baik untuk nasabah maupun mendukung penjualan. Selain iPLAN Syariah dengan fitur wakaf yang akan diluncurkan pada awal tahun, pihaknya melakukan perbaikan produk-produk bersifat kesehatan untuk menjawab kebutuhan keuangan nasabah pada setiap segmen dalam tiap tahap kehidupan nasabah, termasuk manfaat asuransi tambahan Medical Plan.

Tak hanya mencatatkan pertumbuhan laba pertamanya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian menguat, Generali Indonesia menutup tahun 2017 dengan pertumbuhan yang signifikan dan pendapatan premi yang kuat. Jumlah dana kelolaan meningkat sebesar 31% ke Rp 4,4 triliun berkat hasil operasional yang positif. Premi bruto Generali berada di posisi Rp 3,2 triliun, naik 21% dibandingkan Rp 2,6 triliun tahun 2016, pertumbuhan ini didorong oleh kinerja produk *unit linked* yang tumbuh 27% sebesar Rp 2,7 triliun.

Dalam hal pemberian hak nasabah, sepanjang 2017, Generali mencatatkan dana klaim kepada nasabah sebesar Rp 544,5 miliar, meningkat sebesar 32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 413,4 miliar. Jalur distribusi melalui bank rekanan (*bancassurance*) masih menjadi kontributor premi terbesar dengan total kontribusi 46%. Sementara itu, *channel* keagenan menyumbang 44%, dan bisnis kumpulan sebesar 10% dari total premi bruto.

Inovasi secara terus menerus dilakukan Generali untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan nasabah, dengan tetap melihat perkembangan dan peluang pasar. Memperkuat

produk dengan pengembangan manfaat asuransi tambahan untuk kesehatan merupakan salah satu fokus utama Generali untuk memenangkan pasar di tahun 2018.

## Tren Biaya Perawatan

Berdasarkan data, tren biaya perawatan kesehatan secara global meningkat rata-rata sebesar 10% per tahun berdasarkan sumber data WHO. Di Indonesia, tahun 2014-2017, biaya klaim kesehatan tumbuh sebesar hampir 10% setiap tahun hingga mencapai lebih dari 9,3 triliun di tahun 2017. Ini didukung dengan bertambahnya jumlah Rumah Sakit Umum yang mencapai lebih dari 2.000, tumbuh 18,5% sejak empat tahun lalu.

Peluang pasar atas kebutuhan inilah yang menjadi basis diluncurkannya manfaat asuransi tambahan Medical Plan. Manfaat ini memberikan perlindungan kesehatan di seluruh dunia hingga usia 90 tahun dan menawarkan pembayaran biaya klaim sesuai tagihan Rumah Sakit yang mudah dan bebas ribet, mulai dari kelas kamar perawatan Rp 300 ribu per hari.

Manfaat ini melengkapi ragam solusi perlindungan kesehatan yang dimiliki Generali, ter-

masuk Global Medical Plan yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan rekomendasi perawatan terbaik dari dokter terbaik di dunia, dengan perlindungan perawatan rumah sakit hingga Rp 35 miliar per tahun. Jangkauan perlindungan meliputi seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat dan Jepang dengan sistem *cashless* (nontunai).

"Saat ini kami berada di era yang memang sangat dinamis dan fluktuatif, yang dibutuhkan nasabah saat ini adalah kepastian, dari sisi dana maupun kepastian perlindungan. Inilah inovasi yang kami persembahkan, produk kami memberikan kebebasan bagi nasabah untuk menentukan target dana yang ingin dicapai secara pasti, juga satu-satunya yang menawarkan Bonus Hidup Sehat sebesar Uang Pertanggungan di usia 85 tahun, sehingga nasabah akan menerima total Uang Pertanggungan bisa, sehingga sebesar dua kali lipat dibandingkan dengan produk *unit linked* biasa," jelas Edy.

Manfaat asuransi tambahan perseroan, baik Medical Plan maupun Global Medical Plan, menjawab kebutuhan nasabah akan jaminan perawatan yang komprehensif di dalam dan luar negeri. (nid)

# CNAF Perkuat Kerja Sama dengan Dealer

JAKARTA – Sebagai langkah untuk memperkuat hubungan dan kerja sama dengan rekanan *dealer*, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) menyelenggarakan *Dealers Gathering* 2018 di Shangrila Hotel, Jakarta, pada 20 April 2018.

"Terima kasih atas dukungan mitra *dealer* yang telah berkontribusi meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor CNAF. Kami berharap kerja sama ini dapat terus terjalin erat sehingga kita dapat tumbuh bersama mencapai kinerja yang lebih baik dalam memberikan solusi kepada masyarakat Indonesia untuk kebutuhan mobil," kata Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Menurut Ristiawan, CNAF *Dealers Gathering* 2018 menjadi momentum bagi CNAF untuk menyampaikan perkembangan bisnis terbaru yang telah dan

sedang dijalankan. Selain dihadiri para pemilik *dealer* dari berbagai kota di Indonesia, acara tersebut juga dihadiri dewan komisaris CNAF, jajaran direksi CNAF dan CIMB Niaga, termasuk di antaranya Presiden Direktur CIMB Niaga Tigor M Siahaan, Staf Ahli Menteri Bidang Hukum Prof Henri Subianto perwakilan dari Menkominfo Rudiantara, dan Staf Ahli Bidang Manajemen Irjen Polisi Anton Wahono Sudarmanto perwakilan dari Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian.

Hingga akhir 2017, lanjut Ristiawan, anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan roda empat ini, berhasil mencatatkan kinerja positif. CNAF membukukan laba sebelum pajak (*profit before tax/PBT*) sebesar Rp 193 miliar atau meningkat 58% dari perolehan tahun 2016 sebesar Rp 123 miliar.

Kinerja positif tersebut juga tercermin dari kualitas kredit yang membaik. Hal ini dibuktikan dengan NPL *gross* yang turun 59 *basis point* (bps) dari 1,95% menjadi 1,36% per akhir 2017. "Kami mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran pembiayaan, sehingga kualitas kredit dapat terus terjaga dengan baik," kata dia.

Ristiawan berharap pertumbuhan bisnis CNAF tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu, seiring pembenahan fundamental yang telah dilakukan dan sejumlah strategi *improvement* yang tengah dijalankan, antara lain memperbaiki segmentasi konsumen dan memberikan pelayanan lebih cepat dan mudah melalui persetujuan prinsip *approval in principle*.

Memanfaatkan kemajuan teknologi, CNAF juga mengembangkan *digital channel* untuk memudahkan masyarakat

mewujudkan impian memiliki mobil idaman. Termasuk juga bekerja sama lebih erat dengan CIMB Niaga sebagai *share holder* dalam melakukan *cross selling* penawaran pembiayaan mobil kepada nasabah CIMB Niaga. "Sejalan dengan inisiatif induk usaha, kami juga menerapkan *Syariah First*. Dalam hal ini pembiayaan dengan prinsip syariah menjadi salah satu prioritas yang kami tawarkan kepada konsumen," ujar dia.

Dengan beragam strategi yang dijalankan, CNAF optimistis dapat turut berkontribusi meningkatkan bisnis perusahaan induk. CNAF menawarkan beragam produk pembiayaan mobil baru maupun bekas dari semua merek dan tipe jenis mobil yang tersedia di pasar sesuai dengan pilihan nasabah. Terbaru, CNAF menawarkan bunga kompetitif mulai dari 2,75% kepada konsumen. (th)

# Semester I, Modalku Targetkan Salurkan Pinjaman Rp 1 Triliun

JAKARTA – Perusahaan finansial berbasis teknologi (*financial technology/fintech*) dengan skema pinjam meminjam atau *peer to peer lending* (P2P lending) PT Mitrausaha Indonesia Grup atau Modalku, menargetkan pinjaman yang disalurkan sebesar Rp 1 triliun pada semester pertama tahun ini.

CEO Modalku Reynold Wijaya mengatakan, sampai dengan 17 April lalu perseroan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 400 miliar. Mayoritas pemimjam berasal dari Indonesia, sisanya dari Singapura dan Malaysia.

"Pada April ini kami sudah salurkan Rp 400 miliar, jadi masih butuh menyalurkan Rp 500-600 miliar lagi dalam dua bulan ini," ungkap Reynold di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia memaparkan, terdapat 3.000 usaha kecil dan menengah (UKM) dari tiga negara tersebut yang mendapat pinjaman Modalku. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 550 miliar di antaranya diberikan kepada UKM yang ada di Indonesia, karena Indonesia masih menjadi pasar terbesar dalam pinjaman, yakni sekitar 2.000 pemimjam.


Dengan UKM yang paling

banyak berada di segmen ritel dan jasa. Reynold mengatakan, segmen tersebut sulit mendapat akses pinjaman ke perbankan. Oleh karena itu, meminjam ke *fintech* merupakan salah satu alternatif.

Reynold juga menjelaskan, pihaknya telah mendapatkan pendanaan baru sebesar US\$ 25 juta atau sekitar Rp 350 miliar. Tambahan investasi baru tersebut dipimpin oleh Softbank dan Ventures Korea. Selain Softbank, investor sebelumnya turut berpartisipasi dalam putaran pendanaan seri B tersebut di antaranya, Sequoia Indoa, Alpha

JWC Ventures dari Indonesia, serta Golden Gates Ventures. Kemudian, ada juga LINE Ventures, Qualgro, dan Mahanusa Capital yang turut andil dalam investasi pada ronde tersebut.

Di samping itu, Modalku memperoleh komitmen penyaluran kredit dari bank dan institusi keuangan untuk memberdayakan UKM. "Ini adalah masa yang sungguh menarik bagi P2P di Asia Tenggara, dan Modalku memimpin perubahan yang terjadi melalui akses modal usaha yang cepat, terjangkau, dan praktis bagi UKM lokal," ungkap Reynold. (nid)



**PANGILAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
PT UNILEVER INDONESIA Tbk  
("Perseroan")**

Pemegang Saham Perseroan dengan ini diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (selanjutnya disebut "Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Mei 2018  
Tempat : Kantor Pusat Perseroan  
Grha Unilever  
Green Office Park Kav 3  
Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City  
Tangerang  
Waktu : Pukul 10.30 Waktu Indonesia Barat s/d selesai.

**Mata Acara Rapat:**  
**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

- Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Penetapan penggunaan laba Perseroan.
- Penetapan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- a. Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan perubahan susunan Direksi Perseroan.  
b. Penetapan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)**

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan kegiatan usaha baru Perseroan

Penjelasan Tambahan:  
**RUPST**  
Mata acara pertama, kedua, ketiga dan keempat RUPST merupakan mata acara rutin yang dibahas dan dipulaskan dalam setiap RUPST. Terkait dengan mata acara ke-4 butir a, akan membahas dan mengambil keputusan mengenai pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan penggantian anggota Direksi Perseroan

**RUPS LB**  
Kegiatan usaha baru Perseroan yang akan dimasukkan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berupa penyewaan aset tidak bergerak Perseroan

**CATATAN:**

- Sehubungan dengan Rapat tersebut, Perseroan tidak mengirinkan undangan tersendiri kepada pemegang saham Perseroan, sehingga iklan panggilan ini merupakan undangan resmi bagi semua pemegang saham Perseroan.
- Materi yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Pusat Perseroan, Grha Unilever, Green Office Park Kav 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, setiap hari kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal panggilan untuk Rapat ini. Perseroan akan memuat materi sebagaimana dimaksud dalam situs web Perseroan. Materi untuk Rapat juga akan disediakan pada waktu pelaksanaan Rapat.
- Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah:
  - pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang namanya belum masuk dalam Penitipan Kolektif, yaitu mereka yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2018 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat; dan
  - pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang namanya telah masuk dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut "KSEI") atau pada Bank Kustodian (selanjutnya disebut "BK") atau pada Perusahaan Efek (selanjutnya "PE"), yaitu mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening di KSEI atau BK atau PE pada tanggal 23 April 2018 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat, yang dibuktikan dengan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (selanjutnya disebut "KTUR").
- Pada pemegang saham yang namanya belum masuk dalam Penitipan Kolektif atau kuasa mereka yang sah yang akan menghadiri Rapat diminta untuk memperlihatkan asli Surat Kolektif Saham atau menyerahkan fotokopinya dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (selanjutnya disebut "KTP") atau bukti jidat lainnya yang masih berlaku kepada Petugas Pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat. Sedangkan para pemegang saham yang namanya telah masuk dalam Penitipan Kolektif atau kuasa mereka yang sah diharap menyerahkan asli KTUR dan fotokopi KTP atau bukti jidat lainnya yang masih berlaku.
- a. Para pemegang saham Perseroan yang tidak dapat hadir dalam Rapat hanya dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dalam bentuk yang telah ditentukan oleh Direksi Perseroan atau bentuk lain yang dapat diterima dengan baik oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak sebagai kuasa pemegang saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa pemegang saham tidak akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.  
b. Formulir surat kuasa tersebut dapat diperoleh pada setiap hari kerja selama jam kerja di Kantor Perseroan, Grha Unilever, Green Office Park Kav 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, atau di Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT Sharestar Indonesia, di Citra Graha Building, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950.  
c. Semua surat kuasa untuk Rapat harus diterima oleh Direksi Perseroan di Kantor Perseroan di alamat seperti tercantum pada butir b di atas selambatnya pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat, sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat, yaitu tanggal 18 Mei 2018.
- Pemegang saham Perseroan yang berstatus Badan Hukum (Pemegang Saham Badan Hukum) dapat diwakili dalam Rapat tersebut oleh seorang atau beberapa orang yang mempunyai kewenangan untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Saham Badan Hukum tersebut sesuai Anggaran Dasar Pemegang Saham Badan Hukum yang bersangkutan. Untuk Pemegang Saham Badan Hukum dan perwakilan dimohon agar memperlihatkan:
  - fotokopi Anggaran Dasar Pemegang Saham Badan Hukum yang berlaku pada saat Rapat diadakan; dan
  - dokumen yang membuktikan pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus atau organ lain Pemegang Saham Badan Hukum yang menjabat pada saat Rapat diadakan beserta bukti pemberitahuan dan pendaftarannya di instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftarannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, diumumkan ke Biro Administrasi Efek Perseroan di alamat yang tercantum pada butir 5.b di atas, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat diadakan, yaitu tanggal 18 Mei 2018.
- Untuk mempermudah pengaturan dan terlbya Rapat, pemegang saham Perseroan atau kuasa mereka yang sah diminta dengan hormat agar sudah berada di tempat Rapat sedikitnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
- Informasi mengenai lokasi Rapat dapat diakses di situs web Perseroan.

Pertanyaan atau permintaan informasi lain terkait Rapat dapat diajukan/diminta ke Email: univ.indonesia@unilever.com

Tangerang, 24 April 2018  
Direksi Perseroan